

**PENYULUHAN DIABETES MILITUS PADA WUS DI LINGKUNGAN WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINJAI KOTA TAHUN 2023**

Eliza Bestari Sinaga¹, Fifi Ria Ningsih Safari ², Febri Yusnanda³, Tika Ayu Pratiwi⁴
Akademi Kebidanan Kholisaturrahmi Binjai
elizabestari69@gmail.com¹/081361278777 zivanaairin@gmail.com²/081397444111,
pratiwiayu1992@gmail.com³/081360534858,
yusnandafebri@gmail.com⁴/082165132013

ABSTRAK

Menurut data (WHO, 2022), sekitar 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Melitus. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh World Health Organization (WHO), diabetes akan menjadi salah satu dari 10 besar penyebab kematian di seluruh dunia pada tahun 2022. Mayoritas penderita diabetes tipe 1 di Indonesia berusia antara 20-59 tahun. Namun, penderita yang usianya muda juga cukup banyak, seperti terlihat pada grafik. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Kota, Pelaksanaan PKM dilakukan Pada WUS. Pada Hari Jumat dan Sabtu di tanggal 1 – 2 Desember 2023. Faktor-faktor penyebab diabetes melitus antara lain genetika, faktor keturunan memegang peranan penting pada kejadian penyakit ini. Apabila orang tua menderita penyakit diabetes mellitus maka kemungkinan anak-anaknya menderita diabetes mellitus lebih besar. Menurut Data kasus DM di binjai tahun 2017 sebanyak 1856 kasus termasuk di wilayah Lingkungan Kerja Puskesmas Binjai Kota. Berdasarkan permasalahan diatas sehingga penulis tertarik melakukan kegiatan Penyuluhan Program Diabetes Millitus kepada WUS sehingga masyarakat lebih sadar pentingnya pencegahan penyakit DM.

Kata kunci : pengabdian masyarakat; Penyuluhan Diabetes Millitus; Wanita Usia Subur

ABSTRACT

According to data (WHO, 2022), around 422 million people in the world suffer from diabetes mellitus. Based on data published by the World Health Organization (WHO), diabetes will be one of the top 10 causes of death worldwide in 2022. The majority of type 1 diabetes sufferers in Indonesia are aged between 20-59 years. However, there are also quite a lot of young sufferers, as can be seen in the graph. The method for implementing PKM activities is carried out in the Binjai City Community Health Center Work Area, PKM implementation is carried out at WUS. On Friday and Saturday, December 1 – 2 2023. Factors that cause diabetes mellitus include genetics, hereditary factors play an important role in the incidence of this disease. If parents suffer from diabetes mellitus, the chances of their children suffering from diabetes mellitus are greater. According to data on DM cases in Binjai in 2017, there were 1856 cases including in the Binjai City Health Center Work Environment area. Based on the problems above, the author is interested in carrying out the Diabetes Millitus Program outreach activities to WUS so that the public is more aware of the importance of preventing DM.

Keywords: *community dedication ; Diabetes Mellitus; Women of child age*

1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada produktivitas dan dapat menurunkan Sumber Daya Manusia.

Menurut laporan International Diabetes Federation (IDF), jumlah penderita diabetes tipe 1 di Indonesia mencapai 41,8 ribu orang pada 2022.

Menurut data (WHO, 2022), sekitar 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Melitus. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh World Health Organization (WHO), diabetes akan menjadi salah satu dari 10 besar penyebab kematian di seluruh dunia pada tahun 2022.

Mayoritas penderita diabetes tipe 1 di Indonesia berusia antara 20-59 tahun. Namun, penderita yang usianya muda juga cukup banyak, seperti terlihat pada grafik.

Penyakit ini tidak hanya berpengaruh secara individu, tetapi sistem kesehatan suatu negara. Walaupun belum ada survei nasional, sejalan dengan perubahan gaya hidup termasuk pola makan masyarakat Indonesia diperkirakan penderita DM ini semakin meningkat, terutama pada kelompok umur dewasa keatas pada seluruh status sosial ekonomi. Saat ini upaya penanggulangan penyakit DM belum menempati skala prioritas utama dalam pelayanan kesehatan, walaupun diketahui dampak negatif yang ditimbulkannya cukup besar antara lain komplikasi kronik pada penyakit jantung kronis, hipertensi, otak, system saraf, hati, mata dan ginjal.

DM adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai oleh ketiadaan absolute insulin atau insensivitas terhadap insulin. DM disebabkan oleh Penurunan kecepatan insulin oleh sel-sel beta pada Langerhans. Biasanya dibagi dalam dua jenis berbeda: diabetes javanilis, yang biasanya tetapi tak selalu, dimulai mendadak pada awal kehidupan dan diabetes dengan awitan maturitas yang

dimulai di usia lanjut dan terutama pada orang kegemukan. penyakit DM dapat meninggal karena penyakit yang dideritanya atau karena komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit ini, misalnya penyakit ginjal, gangguan jantung dan gangguan saraf. Penyebab diabetes mellitus dapat disebabkan oleh berbagai hal, dan juga terdapat berbagai macam tipe DM. Ada beberapa gejala yang ditimbulkan bagi penderita diabetes mellitus, serta cara mengobatinya. Kesemuanya akan dibahas di dalam makalah ini.

Menurut Data kasus DM di binjai tahun 2017 sebanyak 1856 kasus termasuk di wilayah Lingkungan Kerja Puskesmas Binjai Kota. Berdasarkan permasalahan diatas sehingga penulis tertarik melakukan kegiatan Penyuluhan Program Diabetes Mellitus kepada WUS sehingga masyarakat lebih sadar pentingnya pencegahan penyakit DM

2. METODEPELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Kota, Pelaksanaan PKM dilakukan Pada WUS. Sebelumnya Akan dijelaskan terlebih dahulu tentang DM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama Dua Hari, dan dilakukan di Lapangan Merdeka Binjai yang sebelumnya sudah diberitahukan kepada Masyarakat terutama WUS bahwasanya akan dilakukan penyuluhan dan Senam Pagi Pada Hari Jumat dan Sabtu di tanggal 1 – 2 Desember 2023. Untuk mendukung realisasi metode yang diberikan, adapun procedure kerja yang dibuat selama kegiatan pengabdian ini berlangsung adalah sebagai berikut :

Persiapan

1. Meminta izin puskesmas tentang pelaksanaan kegiatan PKM
2. Memberitahukan Kegiatan PKM kepada Masyarakat menentukan waktu dan tempat
3. Menentukan tujuan

4. Menentukan sasaran
5. Mempersiapkan materi
6. Topik yang dikemukakan Mengenai berbagai macam alat kontrasepsi
7. Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan topik
8. Mempersiapkan bahan bacaan bila diperlukan

3. MATERI PEMBAHASAN

A. Defenisi

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat, jika telah berkembang penuh secara klinis maka diabetes mellitus ditandai dengan hiperglikemia puasa dan postprandial, aterosklerosis dan penyakit vaskular mikroangiopati (Sylvia & Lorrain, 2006).

B. Faktor Penyebab

Faktor-faktor penyebab diabetes melitus antara lain genetika, faktor keturunan memegang peranan penting pada kejadian penyakit ini. Apabila orang tua menderita penyakit diabetes mellitus maka kemungkinan anak-anaknya menderita diabetes mellitus lebih besar.

Virus hepatitis B yang menyerang hati dan merusak pankreas sehingga sel beta yang memproduksi insulin menjadi rusak. Selain itu peradangan pada sel beta dapat menyebabkan sel tidak dapat memproduksi insulin.

Faktor lain yang menjadi penyebab diabetes melitus yaitu gaya hidup, orang yang kurang gerak badan, diet tinggi lemak dan rendah karbohidrat, kegememukan dan kesalahan pola makan. Kelainan hormonal, hormon insulin yang kurang jumlahnya atau tidak diproduksi

C. FAKTOR RESIKO

- Riwayat Keluarga
- Obesitas
- Usia
- Kurangnya Aktivitas Fisik

- Suka Merokok
- Suka Mengonsumsi Makanan Berkolesterol Tinggi
- Penderita Hipertensi Atau Tekanan Darah Tinggi
- Masa Kehamilan
- Ras Tertentu
- Tekanan Stres Dalam Jangka Waktu Yang Lama
- Sering Mengonsumsi Obat-Obatan Kimia

D. KLASIFIKASI

American Diabetes Assosiation (2005) dalam Aru Sudoyo (2006) mengklasifikasikan diabetes mellitus menjadi :

1) Diabetes mellitus tipe 1

Dibagi dalam 2 sub tipe yaitu autoimun, akibat disfungsi autoimun dengan kerusakan sel-sel beta dan idiopatik tanpa bukti autoimun dan tidak diketahui sumbernya.

2) Diabetes mellitus tipe 2

Bervariasi mulai yang predominan resisten insulin disertai defisiensi insulin relatif sampai yang predominan gangguan sekresi insulin bersama resisten insulin.

3) Diabetes mellitus Gestasional

Faktor resiko terjadinya diabetes mellitus gestasional yaitu usia tua, etnik, obesitas, multiparitas, riwayat keluarga, dan riwayat gestasional terdahulu. Karena terjadi peningkatan sekresi beberapa hormone yang mempunyai efek metabolic terhadap toleransi glukosa, maka kehamilan adalah suatu keadaan diabetogenik.

4) Diabetes mellitus tipe lain :

a) Defek genetik fungsi sel beta

b) Defek genetik kerja insulin : resisten insulin tipe A, leprechaunism, sindrom rabson mandenhall, diabetes loproatrofik, dan lainnya.

c) Penyakit eksokrin pankreas : pankreatitis, trauma / pankreatektomi, neoplasma, fibrosis kistik, hemokromatosis, pankreatopati fibro kalkulus, dan lainnya.

- d) Endokrinopati : akromegali, sindrom cushing, feokromositoma, hipertiroidisme somatostatinoma, aldosteronoma, dan lainnya.
- e) Karena obat atau zat kimia : vacor, pentamidin, asam nikotinat, glukokortikoid, hormon tiroid, diazoxic, agonis β adrenergic, tiazid, dilantin, interferon alfa, dan lainnya.
- f) Infeksi : rubella konginetal, dan lainnya.
- g) Immunologi (jarang) : sindrom “stiff-man” , antibody antireseptor insulin, dan lainnya.
- h) Sindroma genetik lain : sindrom down, sindrom klinefilter, sindrom turner, sindrom wolfram’s, ataksia friedriech’s, chorea Huntington, sindrom Laurence/moon/biedl, distrofi miotonik, porfiria, sindrom pradelwilli, dan lainnya (ADA, 2005)

E. KOMPLIKASI

- Kerusakan saraf (*Neuropathy*)
- Kerusakan ginjal (*Nephropathy*)
- Kerusakan mata (*Retinopathy*)
- Penyakit jantung
- Hipertensi
- Gangguan pada hati
- Penyakit paru-paru
- Gangguan saluran makan
- Infeksi

F. WUS

Menurut BKKBN (2007), wanita usia subur merupakan seorang istri yang memiliki usia 20-35 tahun atau yang berumur kurang dari 15 tahun dan sudah mengalami haid atau menstruasi atau seorang istri yang berusia lebih dari 50 tahun akan tetapi ia masih mengalami haid atau menstruasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyakit diabetes melitus dapat diartikan individu yang mengalirkan volume urine yang banyak dengan kadar glukosa tinggi. Diabetes melitus adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketidakadaan absolute

insulin atau penurunan relative insensitivitas sel terhadap insulin (Corwin, 2009).

Klasifikasi Diabetes Miletus :

1. Diabetes mellitus tipe 1
2. Diabetes mellitus tipe 2
3. Diabetes mellitus Gestasional

Diharapkan apa yang sudah disampaikan pada saat penyuluhan dapat menjadi referensi WUS untuk bisa melakukan pencegahan penyakit Diabetes Mellitus

5. REFERENSI

- Corwin, Elizabeth. 2001. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC
- Guyton. 1996. Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit . Jakarta: EG
- CIrianto, Kus. 2004. Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis. Bandung:

6. Dokumentasi kegiatan



